SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 5, No. 4, October 2022

HUBUNGAN AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA CV ANEKA SPORTS INDONESIA

(Studi Kasus Pada Pada CV Aneka Sports Indonesia Tahun 2022)

Muhammad Sopiyana
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01046@unpam.ac.id

Submitted: 20th July 2022/ **Edited**: 24th September 2022/ **Issued**: 01st October 2022
Cited on: Sopiyana, M. (2022). HUBUNGAN AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA CV ANEKA SPORTS INDONESIA (Studi Kasus Pada Pada CV Aneka Sports Indonesia Selatan Tahun 2022). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(4), 1203-1213.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between operational audit and merchandise inventory management simultaneously on increasing profits at CV Aneka Sports Indonesia. To determine the relationship of operational audit partially to the increase in profit at CV Aneka Sports Indonesia. To find out the relationship between the management of merchandise inventory at CV Aneka Sports Indonesia. This research is a quantitative research with the subject of this research is KCP BRI Syariah in South Tangerang, with a sample collection technique, namely Non Probability Sampling with a convention sampling technique, with the number of samples being 32 respondents, the data collection method is carried out by observation, interviews, and data analysis is carried out using descriptive analysis using SPSS. 1) This study proves that the audit Operations have a significant effect on the increase in profit. Based on research, the existence of an Operational Audit can make an increase in profits better, and profits will continue to increase if the activities carried out are assessed and evaluated by the Operational Audit. 2) This study proves that inventory management has a significant effect on increasing profits. So based on research, if inventory management in a company goes well in accordance with the rules in the company, it will be able to increase sales at various Indonesian sports cv companies. 3) This study proves that the Operational Audit and Inventory Management on Increasing Profit at CV Aneka Sport Indonesia have a simultaneous effect and based on research that all variables in this study can increase Profit Increase.

Keywords: Operational Audit, Profit Improvement, Inventory Management

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dimana jika suatu perusahaan berkembang maka dituntut pula perkembangannya di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukannya pun tidak hanya pemeriksaan keuangan, tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja.

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik. Salah satu bagian dalam perusahaan yang perlu dilakukan audit operasional adalah masalah pengelolaan persedian barang dagangan karena persediaan barang dagangan merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula.

Dengan besarnya jumlah uang yang ditanamkan pada persediaan barang dagangan suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan barang dagangan merupakan suatu aktiva yang penting untuk dilindungi. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pemasaran tidak terlepas akan kebutuhan akan barang-barang dagangan yang menjadi faktor utama dalam menunjang jalannya aktivitas pemasaran perusahaan. Dengan terpenuhinya akan barang tepat pada waktunya, maka kegiatan suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

CV Aneka Sports Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran alat olahraga. Persediaan barang dagang yang terdapat pada CV Aneka Sports Indonesia terdiri dari persediaan sepeda, trainer, wheelset dan apparel. Untuk memenuhi kebutuhan barang-barang tersebut dan untuk menunjang kegiatan pemasaran, maka perusahaan perlu mengadakan suatu persediaan barang dagang dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang untuk selanjutnya dikeluarkan dan dijual ke toko took olahraga lainnya.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

Audit operasional atas persediaan barang dagangan perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai persediaan yang diajukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apakah prosedur pengelolaan persediaan barang dagangan tersebut telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Audit atas persediaan adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan suatu pemeriksaan, karena pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi. Audit operasional atas persediaan barang dagangan pada CV Aneka Sports Indonesia dilaksanakan oleh Tim Pengawasan Operasional selaku internal auditor yang ditunjuk oleh Kepala satuan Pengawasan Intern yang merupakan departemen tersendiri. Audit operasional tersebut dilakukan secara periodik, yaitu setahun sekali pemeriksaan (per tahun), tentu saja ketentuan ini sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh perusahaan dan tercantum dalam PKPT. Dalam melakukan audit, auditor ini mengadakan pemeriksaan ke lokasi gudang untuk melakukan pemeriksaan fisik atas persediaan barang, kemudian membandingkannya dengan laporan persediaan dan menilai pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Tim Audit.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, audit operasional atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan.

LANDASAN TEORI

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara satu atau lebih orang (principal) yang menghendaki orang lain (manajer) untuk melaksanakan jasa dengan cara mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Konflik keagenan dapat mempengaruhi tingkat perlakuan pajak agresif. Terdapat perbedaan kepentinga bagi agen dan principal memicu timbulnya perilaku akunting dalam peningklatan laba.

Auditing adalah suatu proses sistematika untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menerapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Arens.dkk:2006). Menurut Sukrisno☹2004), auditing adalah "Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli: Menurut Harahap (2009:113) "Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi". Sedangkan menurut Suwardjono (2008:464) "Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)". Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Banyak definisi dari audit operasional yang mencakup penyebutan efficiency (pengeluaran yang minimum dari sumber daya), effectiveness (pencapaian hasil yang diinginkan) dan economy (kinerja dari suatu entitas). Dalam artikulasi yang berbeda, audit operasional dikenal sebagai audit manajemen. Perbedaan antara kedua istilah tersebut tidak jelas dan sering digunakan secara bergantian (Alif: 2010). Audit Operasional merupakan penelahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efesien dan efektifitasnya. (Sukrisno: 2008) juga mendefinisikan berbagai tipe dari auditing sebagai berikut

Umumnya, pada saat selesainya audit opersional, auditor akan memberikan sejumlah saran kepada manajemen untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan. Karena lingkup evaluasi efektifitasnya operasi begitu luas, maka tidak mungkin untuk menentukan ciri pelaksanaan audit operasional dengan pasti. Di dalam suatu organisasi, bisa jadi auditor mengevaluasi apakah manajemen telah menggunakan informasi yang

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

relevan dan mencukupi pengambilan keputusan pengambilan aktiva tetap yang baru, sedang dalam organisasi yang berbeda barangkali ia akan mengevaluai efesiensi administrasi penjualan. Dalam audit operasional, tinjauan yang dilakukan tidak terbatas pada masalah-masalah akuntansi, tetapi juga meliputi evaluasi terhadap struktur organisasi, pemanfaatan komputer, metode produksi, pemasaran, dan bidang-bidang lain sesuai dengan keahlian auditor. Persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar.

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan : 2003) persediaan adalah aktiva: Yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, Dalam bentuk bagan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar kegiatan operasi perusahaan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen. Kemudian ada beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian terdahulu.

Isri Wildah Islamiati (2017), Pengaruh Audit operasional terhadap peningkatan pendapatan perusahaan dan efektivitas perusahaan, Dependen : Efektivitas perusahaan dan peningkatan pendapatanIndependen : Audit Operasional, Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa audit operasional berpengaruh positif terhdap peningkatan pendapatan tetapi tidak berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan

Lukita Suhardani (2017), Pengaruh Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan, Dependen : Efektivitas Penjualan Independen : Audit Operasional, Berdasrkan hasil yang telah diteliti bahwa Audit Operasional berpengaruh Positif terhadap peningkatan Penjualan pada Perusahaan.

Saputri (2014), Pengaruh Audit Operasional dan Pengelolaan Barang Dagang Terhadap Efesiensi Penjuaan, Dependen : Efesiensi Penjuaan. Independen : Audit Operasional, Pengelolaan barang dagang. Dari hasil penelitian ini yang di dapat bahwa Audit Operasional dan Pengelolaan barang dagan g berpengaruh Positif terhadap efesiensi penujalan.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

METODE PENELITIAN

Konsep penelitian dibangun atas dasar objek penelitian dan diperkuat oleh teori-teori. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang di peroleh secara langsung dari responden. Sugiyono (2017:10) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.

Dalam penelitian ini, pengambilan data diperoleh dari pengumpulan data yang akan dilakukan di CV Aneka Sport Indonesia yang berada di wilayah Tangerang Selatan. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari CV Aneka Sport Indonesia. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang telibat dalam laporan keuangan perusahaan dan ikut berpartisipasi dalam menyusun dan memeriksa laporan keuangan pada CV aneka Sport Indonesia Cabang Tanggerang selatan yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 1 orang manajer (pemilik) perusahaan, 5 orang kepala utama, 10 orang kepala bagian, 10 orang staff bagian, 1 orang akuntan perusahaan, 2 orang auditor internal perusahaan, 1 orang kasir perusahaan, dan 2 orang karyawan bagian administrasi. Alasan pemilihan ke 32 karyawan tersebut dijadikan sebagai populasi dan sampel karena ke 32 karyawan tersebut dalam keseharian kerjanya secara langsung atau tidak langsung adalah terlibat dalam penyusunan, serta pemakaian laporan keuangan, sehingga mereka mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan setiap periodenya. Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan di CV Aneka Sport Indonesia yang ada di wilayah tangerang selatan.

Metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kauntitatif. Pada penelitian ini digunakan alat bantu program IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 25. Statistik Deskriptif ini di gunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang di lihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

Adapun tahapan penelitian diawali dengan teknik pengumpulan data sebagai langkah awal penelitian dengan data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

dokumen, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data, lalu menggunakan uji asumsi klasik, dan dilanjutkan dengan pemilihan model penellitian, dan selanjutnya menggunakan uji hipotesis untuk menarik kesimpulan berdasarkan dugaan sementara.

HASIL PENELITIAN

Uji Koefesien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang didapat dari hasil perhitungan SPSS adalah sebesar 0,346 hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X_1, dan X_2 sebesar 34,6%. Jadi besarnya kontribusi variabel Audit Operasional (X_1) dan Pengelolaan Persediaan (X_2), terhadap Peningkatan Laba (Y) sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan

Hasil uji F untuk koefisien persamaan regresi diperoleh hasil F hitung sebesar 9,123 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan df1= k-1= 3-1= 2 dan df2= n-k= 32-3 = 29, maka diperoleh f tabel 2,82. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa f hitung > f tabel atau 9,123 > 2,82 dan nilai signifikansinya 0,000<0,05 maka H_3 diterima. Secara simultan Audit operasional Dan pengelolaan Persediaan berpengearuh positif terhadap peningkatan laba.

Uji Statistik T

Tabel 1. Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.739	4.497		3.055	.004
	AO	.414	.174	.330	2.372	.022
	PP	.798	.258	.501	3.089	.004

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil statistik uji hipotesis antara variabel Audit Operasional (X_1) terhadap variabel Peningkatan Laba (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,372 dengan taraf signifikan sebesar 0,022 dengan tingkat signifikansi 0,05 pada jumlah n-3 (32-3) maka nilai df = 29, maka nilai t tabel adalah 2,017. Nilai t hitung > t tabel (2,372 > 2,017) dan nilai signifikansi 0,022 < 0,05. Hasil statistik uji dan nilai signifikansi antara variabel Audit operasional (X_1) terhadap Peningkatan Laba (Y) diatas menunjukkan bahwa H_1

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel Audit Operasional (X_1) terhadap Peningkatan Laba (Y).

Hasil statistik uji hipotesis antara variabel Pengelolaan Persediaan (X_2) terhadap variabel Peningkatan Laba (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,089 dengan taraf signifikan sebesar 0,004 dengan tingkat signifikansi 0,05 pada jumlah n-3 (32-3) maka nilai df = 29, maka nilai t tabel adalah 2,017. Nilai t hitung > t tabel (3,089 > 2,017) dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Hasil statistik uji dan nilai signifikansi antara variabel Pengelolaan Persediaan (X_2) terhadap Peningkatan Laba (Y) diatas menunjukkan bahwa H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel Pengelolaan Persediaan (X_2) terhadap Peningkatan Laba (Y).

Pengaruh Audit Operasional Dan Pengelolaan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba

Penelitian ini menguji Pengaruh Audit Operasional Dan Pengelolaan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba secara simultan dan hasilnya bisa di lihat bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pengujian tersebut. Audit operasional berpengaruh karena setiap barang yang ada akan di cek untuk tidak selalu membeli barang yang tidak berguna agar tidak selalu mnghabiskan uang perusahaan. Lalu di bantu juga dengan pengelolaan persediaan yang baik maka akan terciptanya proses pemberian barang yang efektif untuk meningkatkan laba pada penjualan ini.

Pengaruh Audit Operasional Terhadap peningkatan Laba

Hasil penelitian yang di lakukan oleh penelitian Dewi (2017) menyatakan bahwa audit operasional benar benar berpengaaruh terhadap peningktan laba . penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah di lakukan terlebih dahulu. Audit Operasional berperan penting dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, karena barang barang yang ada akan selalu di cek dan di oerhatikan mana yang baik mana yang tidak untuk peningkatan penjualan yang ada sehingga dapat meningkatkan penjualan yang ada.

Pengaruh Pengelolaan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa Pengelolaan Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitia agus sumantri (2018), bahwa pengelolaan persediaan akan lebih bagus jika di lakukan dengan baik dengan memperhatikan barang barang yang masih ada untuk dapat di jual kembali

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

dengan penetuan harga yang standar. Pengelolaan persediaan juga bisa membuat barang barang yang lama akan mudah terjual kembali karena masih layak untuk di jual. Hal ini lah yang menjadi sumber bahwa pengelolaan persediaan barang berpengaruh positif terhadap peningkatan laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Audit Operasional berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Laba. Berdasarkan penelitian adanya Audit Operasional dapat membuat Peningkatan Laba semakin baik, serta Laba yang akan terus meningkat apabila aktivitas yang dilakukan dinilai dan dievaluasi oleh Audit Operasional.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan persediaan berpengaruh secara signifikan Peningkatan Laba. Jadi berdasarkan penelitian apabila pengelolaan persediaan disebuah perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada di perushaan maka akan bisa untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan cv aneka sport indonesia.

Penelitian ini membuktian bahwa Audit Operasional dan Pengelolaan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba di CV Aneka Sport Indonesia berpengaruh simultan dan Berdasarkan penelitian bahwa seluruh variabel yang ada di dalam penelitian ini dapat membuat Peningkatan Laba menjadi mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alif . 2010.Peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas produksi

Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019, April). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. In Prosiding Seminar Nasional Pakar (Pp. 2-14).

Ardiansyah, F. (2015). Analisis Kinerja DPKAD Dalam Pengelolaan Pajak Hotel Guna Meningkatkan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang. Journal of Politic and Government Studies, 4(2), 371-389.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Akuntabel, 17(2), 289-300.

Ciesha, D. S., Yuliastuti. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Stiesia Surabaya, 9(2), 2460-0585.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584-1615.

Farid, A. S., Rr. Dian A., Agus K. (2018). Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Universitas Buddhi Dharma,. 1(2), 2622-4291.

Harli,, B. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ekonomi Unpam, 6(4).

Herispon, S. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan.

Ida, A. R. D., & Putu E. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ekonomi Universitas Udayana, 14(3), 1584-1613.

Jensen, M., C., Dan W. Meckling, 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure", Journal Of Finance Economic 3:305-360,.

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Kasmir. Fahmi, Irham, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Rajawali Pers*. November 25. 2013. Economy Education World. *Rhufie-Habbibie.Blogspot.Co.Id*.

Lustina, R. M., Siti N., Rosa N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, 2528-1097.

Mardiani, 2010,Faktor- faktor yang Mempengaruhi Fungsi Internal Auditor (Studi Empiris) pada pt. wicaksana OI, Tbk Cabang Pekanbaru Riau. Skripsi; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

Maria, Q. M., Muhammad N. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ekonomi Universitas Trisakti, 7(1), 2339-0832.

Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. Inovasi, 17(1), 82-93.

Ngadiman Dan Puspitasari, C. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Jurnal Akuntansi Volume Xviii, No.3: 408-421

Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Jurnal Akuntansi, 18(3), 408-421.

Nurul, H. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ekonomi Stiesia Surabaya,. 6(3), 2460-0585.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

Ponia, N, Nurdin. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ekonomi Universitas Islam Bandung, 4(2), 2460-6545.

Prasetyorini, B. F. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, *1*(1).

Prasiwi, K. W. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Semarang: Universitas Diponegoro

Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, *3*(1), 71-94.

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Manajemen Dayasaing, 19(1), 1-11.

Rachmawati, A., & Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, *10*(16), 1-26.

Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal Of Accounting Science And Technology*, *1*(2).

Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Journal Of Accounting Science And Technology, 1(2).

Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, *6*(8).

Sugiyono. (2017). Metode Apaenelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, *8*(1), 85-109.